

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis struktural dan hermeneutika terhadap naskah *Syair Mambang Jauhari* episode “Raja Zamindur’alam Raib”, dapat disimpulkan:

1. Budaya-budaya toleransi yang terdapat dalam SMJ episode “Raja Zamindur’alam Raib” tergambar lewat kejadian saling mengerti, saling menghormati, dan mengakui hak orang lain. Kemudian budaya toleransi tersebut dibagi berdasarkan lingkungan: bangsa dan negara, keluarga, dan masyarakat.
2. Budaya toleransi digambarkan secara eksplisit dan implisit. Bisa dilihat dari dialog antar tokoh, tindakan antar tokoh, dan dijelaskan oleh penulis. Hanya saja sebagian besar budaya toleransi tampak dari tindakan dan kegiatan yang dinarasikan oleh penulis.

5.2 Implikasi

Penelitian terhadap SMJ episode “Raja Zamindur’alam Raib” bisa dijadikan sebagai basis pengembangan karakter peserta didik. Pendidik bisa menggunakan SMJ sebagai sumber pembelajaran. Tujuannya untuk memupuk budaya toleransi dalam diri peserta didik. Selain itu, SMJ juga merupakan karya sastra peninggalan budaya melayu yang harus dilestarikan dan dikembangkan dalam diri peserta didik.

Hasil dari penelitian terhadap SMJ, juga dijadikan sebagai sumbangsih keilmuan di khazanah sastra, terutama sastra melayu. Sehingga menjadi dasar

peneliti-peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian terhadap SMJ. Masih banyak unsur-unsur serta nilai-nilai yang terkandung dalam SMJ. Unsur dan nilai tersebut menunggu untuk digali. Sehingga dengan perkembangan penelitian itu, SMJ akan berkembang dan dicintai dalam diri masyarakat sebagai kekayaan karya sastra melayu.

5.3 Saran

Beberapa saran perlu disampaikan kepada peneliti lain, masyarakat umum, pendidik, dan peserta didik. Saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian terhadap naskah SMJ ini hanya terbatas pada episode “Raja Zamindur’alam Raib”. Sehingga perlunya dikembangkan dan dilanjutkan pada episode-episode berikutnya. Barangkali terdapat temuan-temuan lain yang sifatnya memperkaya hasil penelitian terhadap SMJ.
2. Budaya yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada budaya toleransi dengan pendekatan struktural dan hermeneutika. Masih terdapat budaya-budaya lain dalam SMJ yang perlu dikaji. Bahkan bisa pula digunakan pendekatan semiotika untuk membaca tanda-tanda yang terdapat dalam SMJ.
3. Bagi masyarakat umum dan pendidik, penelitian ini dijadikan sebagai sumber dan media pembelajaran untuk memupuk budaya toleransi dalam diri peserta didik.
4. Bagi peserta didik, penelitian ini berguna untuk membiasakan diri membaca karya-karya sastra terutama peninggalan-peninggalan budaya. SMJ termasuk karya sastra yang mengandung banyak budaya toleransi.

Melalui kegiatan membaca tersebut, akan lahir peserta didik yang saling menghargai perbedaan. Selain itu, membaca SMJ juga bisa menambah pengalaman imajinatif, meningkatkan kognitif, dan memperluas wawasan peserta didik.